

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

PROGRAM SARASEHAN PSIS SEMARANG DALAM MEMBINA

HUBUNGAN BAIK DAN ETIKA DUKUNGAN SUPPORTER

Dalam bab ini akan diberikan gambaran mengenai gambaran umum tentang program sarasehan PSIS Semarang dalam membina hubungan baik dan etika dukungan supporter. Dengan mengetahui gambaran umum objek penelitian, sehingga dapat mempermudah analisis data pada bab selanjutnya. Sumber data penelitian ini berasal dari sumber – sumber tertulis berupa tulisan web, berita, dokumentasi peneliti, arsip pribadi informan, dan wawancara langsung mendalam (indepth interview) dengan informan.

2.1 Sejarah PSIS Semarang

Persatuan sepakbola Indonesia semarang atau PSIS Semarang merupakan klub sepakbola yang berasal dari ibukota Provinsi Jawa Tengah yaitu semarang, klub yang memiliki julukan mahesa jenar ini bermarkas di Stadion Jatidiri Semarang, yang pada saat ini masih dalam tahap renovasi.

PSIS Semarang memiliki sejarah yang panjang, klub yang resmi berdiri pada 1932 pada awalnya berasal dari saat Indonesia masih dalam kekuasaan Kolonial Belanda, yaitu ONION yang berdiri pada 2 Juli 1911, namun UNION ini

adalah sebutan bagi tim tionghoa. Di kalangan penduduk pribumi sendiri perkumpulan sepakbola bernama TOD atau Tots Ons Doel yang berdiri pada 23 Mei 1928 dahulu bermarkas di Tanggul Kalibuntang atau sekarang lebih dikenal dengan Jl. Dr. Cipto. Dalam perjalanannya TOD ini berubah nama menjadi SSS atau Sport Stal SPieren yang artinya olahraga untuk bersama. SSS inilah yang merupakan cikal bakal dari PSIS Semarang. Pada tahun 1930 SSS berubah nama menjadu Voetbalbond Indonesia Semarang (VIS) yang bermarkasi di Lapangan Karimata Timur. Setelah PSSI terbentuk pada tahun 1930 dan membawahi klub sepakbola yang ada di seluruh Indonesia VIS ini berubah nama menjadi PSIS Semarang pada 18 Mei 1932. (kawuluhan.com)

Klub ini merupakan satu satunya klub yang pernah menjadi juara divisi namun pada tahun berikutnya klub harus terdegradasi. Dimana ini menajadi prestasi tertinggi PSIS Semarang yaitu menjuarai Kompetisi Divisi Utama Perserikatan PSSI pada 1987 dan menjadi juara Liga Indonesia 1999. Dari tahun tersebut hingga Liga Indonesia berganti nama menajdi Liga 1 Indonesia PSIS Semarang masih belum bias menembus juara 1. Bahkan pada liga 1 2020 PSIS Semarang hanya mampu menduduki klasemen di peringkat 7 dengan total point 43, total kemenangan 10 pertandingan, kalah 9 pertandingan, dan seri 13 pertandingan. (Bola.com)

2.2 Sejarah Supporter PSIS Semarang

Prestasi datang karena atensi, mungkin itulah gambaran hubungan antara klub dengan supporter. Dukungan penuh dari supporter akan membuat para

pemain lebih terbakar semangatnya dan berusaha memberikan kemenangan untuk klub dan supporter. Supporter PSIS Semarang dikenal sebagai supporter klub sepakbola professional yang besar, masuk kedalam 10 besar supporter klub terbanyak di Indonesia, berada diposisi 8 yaitu dengan jumlah supporter mencapai 68.219 supporter (bola.tempo.com). Supporter PSIS Semarang yaitu bernama Panzer Biru dan Snex Extrem.

Dalam sejarahnya, supporter yang pertama terbentuk adalah Panzer Biru. Panzer Biru terbentuk pada 25 maret 2001. Panzer Biru ini sendiri memiliki arti Panzer adalah Pasukan Pendukung Semarang dan Biru sendiri merupakan lambang warna kebanggaan PSIS Semarang. (Kawuluhan.com)

Pada awal terbentuknya PSIS Semarang sebenarnya sudah memiliki pendukung, namun para pendukung ini belum terkoordinasi dengan baik, seiring dengan berjalanya waktu, setelah PSIS Semarang terdegradasi ke divisi 1 beberapa supporter ini berinisiasi untuk membentuk organisasi agar supporter bias lebih terkoordinasi dengan baik, akhirnya 22 oktober 2000 diadakan konferensi supporter yang dihadiri 15 supporter di Gedung Berlian Semarang dan disepakati terbentuklah Forum Peduli PSIS Semarang. Berlanjut pertemuan pada 5 november 2000 di Gor Tri Lomba Juang, yaitu dengan hasil dibentuknya Panzer Biru. Kemudian dengan rintisan belasan orang tersebut pada 25 Maret 2001 dideklarasikan Kelompok Susupporter Panzer Biru.

Keutuhan supporter terpecah pada tahun 2005, seiring dengan hadirnya kelompok supporter yang baru. Diawali dengan terbentuknya Komunitas Arus

Bawah Supporter Semarang (KABSS) yang merupakan bagian dari kelompok panser biru. Melalui pertemuan KABSS pada 7 maret 2005 di balai kelurahan sambirejo gayamsari, diwarnai dengan penjaringan nama yang sengit, disetujuiilah terbentuknya kelompok supporter baru yang diberi nama Snex (Supporter Semarang Extrem), kehadiran snex ini ditandai dengan dideklarasikanya terbentuknya snex pada 20 maret 2005. Sejak saat itu dengan adanya dua kubu supporter sering terjadi permasalahan dan bentrok antar keduanya.

Disisi lain dari munculnya dua supporter ini tidak hanya memberikan suasana negative bagi klub, namun juga merangsang pertumbuhan kretaifitas antar keduanya. Terbukti dengan semakin kretaifnya mereka dalam meberikan dukungan dan semangat kepada klub ketika sedang berlangsungnya pertandingan.

2.3 Program Sarasehan PSIS Semarang

Sarasehan adalah sebuah sebuah pertemuan yang dilakukan untuk mendengarkan pendapat. (KBBI.web.id)

Dalam sebuah organisasi, saarasehan merupakan sebuah hal yang penting untuk dilakukan, karena sarasehan adalah sebuah wadah untuk saling mendengarkan, sehingga bisa dilakukan evaluasi.

Program sarasehan PSIS Semarang sendiri ini dilakukan untuk membina hubungan baik antara management PSIS Semarang dan juga supporter, selain itu sarasehan ini dilakukan untuk mendengarkan pendapat, kritik, dan saran dari supporter. Program sarasehan adalah wadah untuk bertemunya management PSIS

Semarang dan juga supporter. Hal ini merupakan salah satu cara mereka untuk berkomunikasi dan evaluasi dalam mencapai tujuan dan target bersama.

Program sarasehan ini, adalah wadah komunikasi management terhadap supporter, sehingga diharapkan akan tetap terjalin hubungan baik antara keduanya melalui program sarasehan ini, karena didalamnya komunikasi dua arah terjadi, komunikasi management ke supporter dan supporter ke management.

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap program humas Psis Semarang dalam membina hubungan baik dengan supporter dan juga etika dukungan supporter yaitu melalui program sarasehan.

Program Sarasehan merupakan salah satu program yang dirancang oleh Humas PSIS Semarang sebagai wadah bertemunya antara management dan juga supporter untuk saling mendengarkan pendapat demi tercapainya tujuan bersama.

2.4 Membina Hubungan Baik dan Etika Dukungan Supporter

Prestasi datang karena atensi, sebagai gambaran hubungan antara supporter dengan klub, dimana dalam tercapainya prestasi harus terdapat perhatian satu sama lain. Anagement klub harus tetap memberikan perhatian kepada supporter, dan supporterpun harus tetap memberikan perhatian kepada management. Dengan sikap saling memberikan perhatian tersebut maka akan tercipta hubungan yang baik antar keduanya.

Program-program untuk membina hubungan baik dan juga membina etika dukungan supporter pada dasarnya adalah sebagai proses penyampaian pesan

yang dilakukan oleh seorang humas kepada supporter. Peran penting Humas dalam mencapai tugasnya yaitu menciptakan hubungan mutualisme bagi internal dan external sangat dibutuhkan, melihat antara management dan supporter memiliki target dan tujuan bersama, sehingga hubungan baik antara keduanya harus tetap terjaga.

Dalam dunia sepakbola, supporter merupakan bagian penting. Klub sepakbola akan memiliki nama yang baik bukan hanya dilihat bagaimana kemenangannya dan dilihat pada posisi klasemen saja, namun juga segi dukungan baik dari supporter. Sikap kritis supporter dalam mendukung suatu klub yang tinggi sebagai bentuk kecintaan dan loyalitas supporter, sehingga jika tidak dibina dengan baik akan ditakutkan dapat memberikan dampak yang kurang baik bagi organisasi sepakbola itu sendiri.

Dengan adanya wadah komunikasi antara management PSIS dengan supporter, komunikasi dua arah bisa dijalankan, dan juga saling mendengarkan pendapat, sehingga dengan tetap membina hubungan baik antara keduanya ini, apa yang diinginkan management terhadap supporter, supporter terhadap management bisa dikomunikasikan, salah satunya yaitu bagaimana management PSIS dalam membina etika dukungan supporter agar tercipta etika dukungan supporter yang baik dan tetap sesuai dengan regulasi liga sepakbola di Indonesia.

